

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Metode yang Digunakan

Metode penelitian merupakan upaya untuk mencari kebenaran secara ilmiah yang didasarkan pada data yang sesuai serta dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *survey explanatory*. Menurut Kerlinger yang dikutip oleh Sugiyono (2018:17) bahwa :

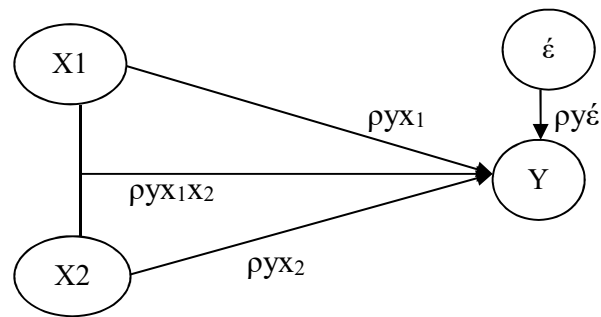
Metode *survey explanatory* yaitu metodologi penelitian yang digunakan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis.

Penelitian yang menggunakan metode ini, informasi dari sebagian populasi dikumpulkan langsung ditempat kejadian secara empirik dengan tujuan untuk mengetahui pendapat dari sebagian atau seluruh populasi terhadap objek yang sedang diteliti.

3.2. Desain Penelitian

Desain/ penelitian yang akan digunakan dalam penyusunan tesis ini adalah desain penelitian kuantitatif yaitu desain yang dilakukan pada empirik tidak secara mendalam melainkan meluas, untuk memperoleh pengetahuan ilmiah yang bersifat abstrak, general dan universal (Rusidi dan Enas, 2011:27).

Secara keseluruhan, penentuan atribut dan indikator serta definisi operasional variabel yang digunakan dapat dilihat dalam berikut ini:



Gambar 3.1.
Model Penelitian

Keterangan:

X_1 = *Monitoring* Evaluasi Kerja

X_2 = Komunikasi

Y = Kinerja Pegawai

ϵ = Error Terms (Variabel lain diluar variabel yang diteliti)

ρ_{yx_1} = Koefisien Jalur atau besarnya pengaruh *Monitoring* Evaluasi Kerja (X_1) terhadap Kinerja Pegawai (Y)

ρ_{yx_2} = Koefisien Jalur atau besarnya pengaruh Komunikasi (X_2) terhadap Kinerja Pegawai (Y)

$\rho_{yx_1x_2}$ = Koefisien Jalur atau besarnya pengaruh *Monitoring* Evaluasi Kerja (X_1), Komunikasi (X_2) terhadap Kinerja Pegawai (Y)

$\rho_{y\epsilon}$ = Koefisien Jalur atau besarnya pengaruh variabel lain (ϵ) terhadap Kinerja Pegawai (Y).

3.3. Operasional Variabel Penelitian

Operasional variabel diperlukan untuk menjabarkan variabel penelitian kedalam sebuah konsep dimensi dan indikator. Disamping itu, tujuan operasionalisasi variabel adalah untuk memudahkan pengertian dan menghindari

perbedaan persepsi dalam penelitian ini. Untuk melakukan pengolahan data, diperlukan unsur lain yang berhubungan dengan variabel seperti konsep variabel, indikator, ukuran dan skala. Untuk lebih jelas, berikut operasionalisasi variabel penelitian.

Tabel 3.1.
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala	No Item Pernyataan
Monitoring Evaluasi Kerja (X1)	Alat yang dirancang untuk membantu organisasi atau program mengetahui kapan perencanaannya itu tidak berjalan dan kapan situasi, kondisi, atau lingkungannya berubah (Mustofa, 2022:19)	1. Efisien 2. Efektivitas 3. Dampak (Mustofa, 2022:14)	Ordinal	1-4 5-8 9-12
Komunikasi (X2)	Aktivitas yang menyebabkan orang lain menginterpretasikan suatu ide, terutama yang dimaksudkan oleh pembicara atau penulis (Flippo dalam Supomo dan Nurhayati, 2018:157)	1. Komunikasi bawahan terhadap atasan (<i>Bottom up</i>) 2. Komunikasi Atasan terhadap bawahan (<i>Top Bottom</i>) (Flippo dalam Supomo dan Nurhayati, 2018:167)	Ordinal	1-5 6-10
Kinerja pegawai (Y)	Bagaimana seseorang diharapkan dapat berfungsi dan berperilaku sesuai dengan tugas yang telah dibebankan kepadanya (Miner dalam Sutrisno, 2017 :170)	1. Kualitas yang dihasilkan 2. Kuantitas yang dihasilkan 3. Waktu kerja 4. Kerjasama (Miner dalam Sutrisno, 2017: 172)	Ordinal	1-3 4-5 6-8 9-10

3.4. Populasi dan Sampel Penelitian

3.4.1. Populasi

Pada prinsipnya populasi adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa, atau benda yang tinggal bersama dalam suatu tempat dan hasil akhir suatu penelitian, lebih jelasnya mengenai pengertian populasi, yaitu sebagaimana dijelaskan oleh Sugiyono (2018:55), bahwa “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ASN Dinas Kesehatan Kota Banjar sebanyak 49 orang.

3.4.2. Sampel

Arikunto (2018: 174) berpendapat bahwa sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Pada penelitian ini objek yang akan diteliti yaitu seluruh ASN Dinas Kesehatan Kota Banjar sebanyak 49 orang. Sampel penelitian ini ditentukan sebanyak 94 orang atau seluruh ASN Dinas Kesehatan Kota Banjar dengan alasan karena populasinya di bawah 100 sesuai dengan pendapat Arikunto (2018:175) yaitu apabila populasi kurang dari 100, maka sampel diambil dari keseluruhan populasi yang ada sehingga disebut penelitian populasi.

3.5. Alat Pengumpul Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Sumber data primer diperoleh dari hasil penyebaran angket kepada

seluruh pegawai Dinas Kesehatan Kota Banjar. Sedangkan data sekunder diperoleh dari Dinas Kesehatan Kota Banjar.

Teknik dan instrumen pengumpulan data diusahakan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam analisis tesis ini. Pengumpulan data tersebut meliputi:

- 1) *Observasi*, yaitu mengamati kegiatan di Dinas Kesehatan Kota Banjar.
- 2) *Kuesioner*, yang diberikan kepada seluruh pegawai Dinas Kesehatan Kota Banjar, dengan cara mengajukan pertanyaan yang secara logis berhubungan dengan masalah penelitian dan bersifat pertanyaan tertutup/berstruktur yang menyangkut pendapat responden tentang pengaruh *monitoring* evaluasi dan komunikasi terhadap kinerja pegawai.

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen penelitian yang berbentuk kuesioner (daftar pertanyaan dalam bentuk pernyataan) dengan menggunakan 5 (lima) alternatif jawaban, sebagai berikut :

Tabel 3.2.
Kategori Jawaban Responden

No	Kategori Jawaban	Skor
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Kurang Setuju	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

(Sumber: Sugiyono, 2018: 132)

3.6. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Untuk teknik pengolahan dan analisis data menggunakan program SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) for windows version 21.00. dengan melakukan beberapa pengujian, yaitu sebagai berikut :

1. Uji Instrumen

Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan penyebaran kuesioner berupa sejumlah pertanyaan terstruktur yang harus dijawab oleh responden. Dalam kuesioner tersebut terdapat beberapa pertanyaan yang menyangkut tentang identitas responden seperti : Nama, umur, Jenis kelamin, pendidikan terakhir dan lama bekerja. Selain itu terdapat pula pertanyaan khusus yang berkaitan dengan topik penelitian. Pengujian instrumen dalam penelitian ini meliputi uji validitas dan reliabilitas.

Uji validitas ini dimaksudkan untuk menguji pengujian validitas dapat dilakukan dengan menggunakan korelasi *Pearson Product Moment*. Syarat tersebut menurut Sugiyono (2018: 174) yang harus dipenuhi yaitu harus memiliki kriteria Jika $r \geq 0,361$, maka item-item pertanyaan dari kuesioner adalah valid.

Uji reliabilitas instrumen dimaksudkan untuk melihat konsistensi jawaban butir-butir pernyataan yang diberikan oleh responden. Untuk mengetahui apakah alat ukur reliabel atau tidak, maka akan diuji dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach*. Sebagai pedoman umum untuk menentukan reliabilitas butir pertanyaan maka suatu instrumen dikatakan reliabel jika *alfa cronbach* $\geq 0,6$. Jika nilai *alfa cronbach* $< 0,6$ maka instrumen dianggap tidak reliabel.

2. Uji Model Penelitian

Koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) melihat kemampuan variabel bebas dalam menerangkan variabel terikat dan proporsi dan variabel terikat yang diterangkan oleh variasi dan variabel-variabel bebasnya. Jika *Adjusted R Square* yang diperoleh dari hasil perhitungan menunjukkan semakin besar (mendekati satu), maka dapat dikatakan bahwa sumbangan dari variabel bebas terhadap variasi variabel terikat semakin besar. Hal ini berarti model yang digunakan semakin besar untuk menerangkan variabel terikatnya. Sebaliknya jika *Adjusted R Square* menunjukkan semakin kecil. Hal ini berarti model yang digunakan semakin lemah untuk menerangkan variasi variabel terikat. Secara umum dikatakan bahwa besarnya koefisien determinasi berganda (*Adjusted R Square*) berada antara 0 dan 1 atau $0 \leq \text{Adjusted R Square} \leq 1$ (Ghozali, 2020:40).

Untuk menginterpretasikan korelasi antar variabel independen dengan variabel dependen digunakan tabel berikut ini.

Tabel 3.3
Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,19	Sangat Rendah
0,20-0,39	Rendah
0,40-0,59	Sedang
0,60-0,79	Kuat
0,80-1,00	Sangat Kuat

(Sumber : Sugiyono, 2018:214)

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan uji t dan uji F. Uji t bertujuan untuk melihat secara parsial apakah ada pengaruh variabel terikat yaitu variabel *Monitoring* Evaluasi Kerja (X1) dan Komunikasi (X2) terhadap variabel Kinerja Pegawai (Y)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama sama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2020:40). Pengujiannya yaitu dengan membandingkan F hitung dengan F tabel dengan derajat kebebasan pada alpha 0,05. Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka variabel bebas mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel terikatnya (Ghozali, 2020:40).

3.7. Waktu dan Tempat Penelitian

Dalam penelitian ini penulis mengambil tempat di Dinas Kesehatan Kota Banjar yang beralamat di Jalan Kapten Jamhur Nomor 92 telepon (0265) 745395. Lebih jelasnya mengenai jadwal di atas, tampak pada tabel berikut:

Tabel 3.4
Jadwal Penelitian

No	Uraian Kegiatan	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
1	Observasi								
2	Penyusunan Usulan Penelitian								
3	Penyusunan Instrumen								
4	Studi Pustaka dan Pra Survei								
5	Pengumpulan Data								
6	Pengolahan Data								
7	Seminar Usulan Penelitian								
8	Penelitian Lapangan								
9	Penulisan dan Bimbingan Tesis								

